

**BAB III**  
**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Waktu dan tempat penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai 30 Agustus 2010 pada semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011. Adapun tempat yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah MTs ABADIYAH Gabus Pati.

**B. Subyek penelitian**

Subyek dari penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VII A MTs ABADIYAH Gabus Pati tahun pelajaran 2010/2011 dengan jumlah siswa sebanyak 40 anak, putra 17 dan putri 23 anak. (*terlampir*).

**DAFTAR PESERTA DIDIK**  
**KELAS VIIA TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

Tabel 3.1.

No.	NIS	NAMA	JENIS KELAMIN
1.	4150	Abdul Anjis	Laki-laki
2.	4151	Adli Muaddib Aminan	Laki-laki
3.	4152	Ahmad Fadhilul Habib Munaffa'	Laki-laki
4.	4153	Ahmad Salis Nur Sidik	Laki-laki
5.	4154	Aji Nur Sa'id	Laki-laki
6.	4155	Ambar Yanti	Perempuan
7.	4156	Anam Zaimullubab	Laki-laki
8.	4157	Anifatul Rofidah	Perempuan
9.	4157	Anis Wahidah	Perempuan
10.	4158	Arik Rahmawati	Perempuan
11.	4159	Didik Eko Cahyono	Laki-laki
12.	4160	Dwi Martian	Perempuan
13.	4161	Eka Fitriani	Perempuan
14.	4162	Endang Larasati	Perempuan
15.	4163	Era Oktafiana Purwaningsih	Perempuan
16.	4164	Evinda Kusnawijayanti	Perempuan
17.	4165	Farid Hakim	Laki-laki
18.	4166	Firda Amalia Fahmadani	Perempuan
19.	4167	Heni Nurwinda	Perempuan
20.	4168	Husairi Okta Piri	Laki-laki

21.	4169	Ida Khoirunnisa'	Perempuan
22.	4170	Johan Fauji	Laki-laki
23.	4171	Joko Pamungkas	Laki-laki
24.	4172	Lutfy Lathifah	Perempuan
25.	4173	Mayla Sofyaningrum	Perempuan
26.	4174	Misfikhotul Murdayanti	Perempuan
27.	4175	M. Richo Ramadhani Ardiansyah	Laki-laki
28.	4176	Mohammad Khoirudin	Laki-laki
29.	4177	M. Arif Fathur Rohman	Laki-laki
30.	4178	Muhammad Bahtiar Zuhdi	Laki-laki
31.	4179	Muhammad Ilham Daiman	Laki-laki
32.	4180	Muhammad Khoirul Anwar	Laki-laki
33.	4181	Novita Ike Pratiwi	Perempuan
34.	4182	Riska Wulandari	Perempuan
35.	4183	Rita Purnamasari	Perempuan
36.	4184	Septi Wahyuningtyas	Perempuan
37.	4185	Sulistyarini	Perempuan
38.	4186	Tri Utami	Perempuan
39.	4187	Yayan Agustyan	Laki-laki
40.	4188	Zahrotun Na'imah Ulfajriyah	Perempuan

### C. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK).

#### 1. Pengertian PTK

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran.<sup>1</sup>

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Fokus PTK terletak pada siswa atau proses belajar mengajar di kelas. Sementara tujuan PTK adalah memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan profesinya.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 58

## 2. Tujuan dan manfaat penelitian tindakan kelas (PTK)

PTK bertujuan untuk memperbaiki persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar. Di samping itu PTK juga bertujuan untuk:

- a. Memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas.
- b. Meningkatkan layanan profesional dalam konteks pembelajaran di kelas, khususnya layanan kepada peserta didik.
- c. Memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan tindakan dalam pembelajaran yang direncanakan di kelas.
- d. Memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan pengkajian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Adapun manfaat penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran adalah:

- a. Untuk mengembangkan dan melakukan inovasi pembelajaran.
- a. Merupakan upaya mengembangkan kurikulum di tingkat kelas.
- b. Untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui upaya penelitian yang dilakukan.<sup>2</sup>

## 3. Rencana dan pelaksanaan tindakan

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas diperlukan lebih dari satu siklus atau minimal dua siklus. Karena siklus-siklus dalam PTK saling terkait dan berkelanjutan. Masing-masing siklus mencakup empat tahap kegiatan yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*).<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), Cet ke 7, hlm. 155

<sup>3</sup>Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), cet 7, hlm. 66-67

#### **D. Prosedur penelitian tindakan kelas**

Kegiatan dalam penelitian kelas ini dirancang dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok alif lam. Tahapan-tahapan dalam penelitian ini disusun dalam pra siklus dan dua siklus penelitian, yaitu siklus I dan siklus II. setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

##### **1. Pra Siklus**

Pra siklus merupakan pembelajaran sebelum dilakukan tindakan. Sebagai studi pendahuluan yaitu segala sesuatu yang dibutuhkan sebelum penelitian diperlukan dokumen dan informasi pada pembelajaran sebelumnya, yang terdiri atas tiga hal yaitu paper atau dokumen, person, dan place.<sup>4</sup>

Untuk memperoleh data tersebut peneliti mendatangi sekolah yang akan diteliti untuk meminta izin penelitian, dalam hal ini peneliti akan menemui kepala sekolah yang akan diteliti. Untuk memperoleh data atau informasi mengenai permasalahan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits peneliti akan melakukan wawancara kepada guru yang mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Setelah mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang ada dalam pembelajaran tersebut peneliti akan menganalisis dan memberikan solusi sesuai dengan masalah yang ada.

Untuk mengetahui apakah solusi yang diberikan oleh peneliti merupakan solusi yang tepat, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai pembelajaran tersebut.

Kemudian untuk mempersiapkan penelitian, peneliti menyusun instrumen penelitian. Setelah semua instrumen siap baru akan dilakukan penelitian. Penelitian tindakan kelas ini akan di laksanakan dengan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Adapun siklus yang akan dilaksanakan akan diuraikan sebagai berikut.

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), cet. 13, hlm. 118

## 2. Siklus I

### a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran yang terdiri dari metode mengajar yang digunakan.
- 2) Mempersiapkan materi pokok yang akan diajarkan.
- 3) Merencanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe TAI, yaitu dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 4) Menentukan peserta didik yang akan menjadi ketua dalam diskusi.
- 5) Membagi peserta didik menjadi 8 kelompok secara heterogen, masing-masing kelompok terdiri dari 5 peserta didik.
- 6) Membuat soal-soal diskusi dan soal tes evaluasi serta lembar observasi.

### b. Pelaksanaan

- 1) Membuka pelajaran dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Memberikan apersepsi tentang materi alif lam dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Memberikan penjelasan pada siswa tentang pembelajaran menggunakan model tipe TAI.
- 4) Mengkondisikan siswa menjadi 8 kelompok, dan tiap kelompok terdiri dari 5 peserta didik.
- 5) Memberikan materi diskusi dengan materi yang sudah disiapkan.
- 6) Guru berkeliling untuk mengawasi dan membimbing peserta didik dalam kinerja kelompok.
- 7) Bagi kelompok yang belum paham, guru membimbing secara individual pada kelompok tersebut.
- 8) Bagi kelompok yang dapat menyelesaikan lebih dahulu, salah satu wakilnya diminta menyampaikan pekerjaan kelompok di depan kelas.

- 9) Guru langsung mengoreksi untuk melihat hasil diskusi, dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi.
- 10) Guru menyimpulkan materi.
- 11) Memberikan tes evaluasi kepada peserta didik.

**c. Pengamatan**

- 1) Mengamati jalannya proses pembelajaran.
- 2) Mengamati aktivitas peserta didik saat diskusi kelompok dalam penyelesaian tugas.
- 3) Pengamatan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas pada tiap-tiap kelompok.
- 4) Memberikan pengamatan dan memeriksa hasil latihan peserta didik.
- 5) Mengamati dan mencatat siswa yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
- 6) Mencatat perolehan nilai hasil belajar.

**d. Refleksi**

- 1) Guru memberikan penghargaan kepada tim yang memperoleh skor tertinggi.
- 2) Mengolah hasil pengamatan dan data evaluasi siklus I.
- 3) Mendiskusikan hasil pengamatan dan penilain selama proses pembelajaran pada siklus I dinilai dari tingkat keberhasilannya. Seseorang peserta didik dianggap tuntas belajar apabila telah mencapai nilai rata-rata di atas KKM.
- 4) Jika keberhasilan yang dicapai kurang memenuhi KKM, maka pembelajaran dilanjutkan ke siklus II.

**3. Siklus II**

**a. Perencanaan**

- 1) Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran yang terdiri dari metode mengajar yang digunakan.
- 2) Mempersiapkan materi pokok yang akan diajarkan.

- 3) Merencanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe TAI, yaitu dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 4) Menentukan peserta didik yang akan menjadi ketua dalam diskusi.
- 5) Membagi peserta didik menjadi 8 kelompok secara heterogen, masing-masing kelompok terdiri dari 5 peserta didik.
- 6) Membuat soal-soal untuk diskusi dan soal tes evaluasi serta lembar observasi.

**b. Pelaksanaan**

- 1) Membuka pelajaran dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Memberikan apersepsi tentang materi alif lam dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Memberikan penjelasan pada siswa tentang pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe TAI pada siklus II..
- 4) Guru mengkondisikan siswa menjadi 8 kelompok, dan tiap kelompok terdiri dari 5 peserta didik.
- 5) Memberikan materi diskusi dengan materi yang sudah disiapkan.
- 6) Guru berkeliling untuk mengawasi dan membimbing peserta didik dalam kinerja kelompok.
- 7) Bagi kelompok yang belum paham, guru membimbing secara individual pada kelompok tersebut.
- 8) Bagi kelompok yang dapat menyelesaikan lebih dahulu, salah satu wakilnya diminta menyampaikan pekerjaan kelompok di depan kelas.
- 9) Guru langsung mengoreksi untuk melihat hasil diskusi, dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi.
- 10) Guru menyimpulkan materi.
- 11) Memberikan tes uraian kepada peserta didik.

**c. Pengamatan**

- 1) Mengamati jalanya proses pembelajaran.
- 2) Mengamati aktivitas peserta didik saat diskusi kelompok dalam penyelesaian tugas.
- 3) Pengamatan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas pada tiap-tiap kelompok.
- 4) Pengamatan dan memeriksa hasil latihan peserta didik pada siklus II.
- 5) Mengamati dan mencatat siswa yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II.
- 6) Mencatat perolehan nilai hasil belajar pada siklus II apakah sudah di atas ketuntasan belajar.

**d. Refleksi**

Refleksi pada siklus II ini dilakukan untuk melakukan penyempurnaan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model TAI yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

- 1) Guru memberikan penghargaan kepada tim yang memperoleh skor tertinggi.
- 2) Mengolah hasil pengamatan dan data evaluasi siklus II.
- 3) Mendiskusikan hasil pengamatan dan penilain selama proses pembelajaran pada siklus II dinilai dari tingkat keberhasilannya. Seseorang peserta didik dianggap tuntas belajar apabila telah mencapai nilai rata-rata di atas KKM.
- 4) Refleksi dari siklus II, jika keberhasilan yang dicapai sudah memenuhi KKM, maka pembelajaran tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>5</sup>

Teknik dokumentasi yang diperlukan adalah daftar nama peserta didik, dan data prestasi belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VIIA di MTs Abadiyah Gabus Pati yang dibutuhkan dalam penelitian. Selain itu juga menyiapkan lembar tugas peserta didik dan menyiapkan daftar nilai untuk menghimpun nilai peserta didik.

Dokumenter dalam penelitian ini juga digunakan untuk mencari nilai pra siklus, nilai siklus I, dan nilai siklus II.

### 2. Tes

Tes merupakan instrumen atau alat untuk mengukur perilaku atau kinerja (*performance*) seseorang. Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subjek yang menuntut pemenuhan tugas-tugas kognitif (*cognitive tasks*).<sup>6</sup> Metode tes digunakan untuk mengukur hasil belajar al-Qur'an hadits pada materi alif lam yang telah dicapai peserta didik kelas VIIA MTs Abadiyah Gabus Pati. Tes yang digunakan berbentuk uraian.

### 3. Observasi Peserta Didik

Pengamatan peserta didik dilakukan pada tiap siklus. Ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan proses dari siklus I ke siklus II.

---

<sup>5</sup>*ibid*, hlm. 231.

<sup>6</sup>Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 173

#### 4. Observasi Guru

Pengamatan guru dilakukan pada tiap siklus. Pengamatan siklus I dipakai untuk direfleksikan pada siklus II.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut.

#### 1. Rencana pelaksanaan pembelajaran

Rencana pembelajaran yang penulis susun sesuai dengan model pembelajaran *Team Assisted Individualization*.

#### 2. Lembar tugas peserta didik

Lembar tugas diberikan pada peserta didik dalam diskusi sebagai tugas kelompok dan digunakan untuk mengetahui penguasaan peserta didik pada materi yang sedang dipelajarinya. Lembar tugas terdiri dari 5 soal untuk setiap pertemuan.

#### 3. Soal Tes Uraian

Soal tes uraian digunakan saat tes akhir siklus I dan siklus II. Soal tes terdiri dari 10 soal uraian untuk siklus I dan 10 soal uraian untuk siklus II.

#### 4. Observasi ceklis

Observasi peserta didik yaitu terhadap keterampilan proses yang terdiri dari keterampilan mengajukan pertanyaan, reaksi kerja kelompok, dan presentasi. Sedangkan observasi guru yaitu terhadap persiapan dan proses pembelajaran.

### **G. Teknik Analisis Data**

#### 1. Analisis data hasil tes

Mengolah skor penting artinya agar hasil belajar peserta didik dapat ditafsir sebagaimana adanya. Yang dimaksud dengan pengolahan

skor ialah merubah nilai *raw-score* menjadi *drive-score* (skor terjabar). Dalam hal ini yang diperlukan adalah:<sup>7</sup>

- a) Mean (M) artinya nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik. Mean diperoleh dengan cara membagi jumlah nilai semua peserta didik dengan banyaknya peserta didik.

Rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$M$  = Mean

$\sum X$  = Jumlah nilai yang diperoleh peserta didik

$N$  = Banyaknya peserta didik

- b) Passing grade (PG) artinya batas lulus.

Batas lulus yang digunakan adalah batas lulus purposif yang berupa KKM, yaitu batas lulus yang ditentukan oleh panitia (guru-guru) berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

- c) Analisis data hasil observasi peserta didik

Analisis data hasil observasi sangat bergantung pada pedoman observasinya, terutama mencatat hasil observasi. Penelitian ini menggunakan observasi yang diberi nilai atau disediakan skala nilai dengan nilai 1-5.<sup>8</sup>

Skor ini dikonversikan ke dalam bentuk standar 100, yaitu:

$$\frac{\text{jumlah skor semua}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

---

<sup>7</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1995), hlm. 124-129

<sup>8</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), cet. 14, hlm. 132

**H. Indikator Kinerja**

Meningkatnya hasil belajar peserta didik kelas VIIA MTs Abadiyah Gabus Pati pada materi alif lam yaitu di atas nilai KKM, yaitu  $\geq 6,5$  setelah diterapkannya model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada setiap siklus.